

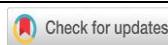


## MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN MA'HAD BAGI MAHASISWA KIP KULIAH DI IAIN KERINCI

Netra Hayanti<sup>1</sup>, Muhd. Odha Meditamar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

Email: [netrahayanti2005@gmail.com](mailto:netrahayanti2005@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1074>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 11 October 2025

Final Revised: 12 October 2025

Accepted: 16 November 2025

Published: 22 December 2025

#### Keywords:

Islamic Education Management

Mahahad Program

KIP Kuliah



### ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the Ma'had flagship program for students receiving the Indonesia Smart Card for College (KIP-K) at IAIN Kerinci, covering aspects of planning, organizing, implementation, and evaluation. The background of this study is the importance of managing dormitory-based coaching programs to support government affirmative policies while shaping student character and competence. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation of Ma'had managers, program supervisors, and KIP Kuliah recipient students. The results show that program planning is carried out systematically through work meetings and annual evaluations with three main focuses, namely Arabic, English, and Tahfidz Al-Qur'an. The organization is collaborative between administrators, supervisors, and students, while implementation is adaptive and disciplined through peer tutoring, discussions, and memorization assignments. Evaluations are conducted in layers, including daily, weekly, and semester assessments, although non-academic aspects such as discipline and attitude still require more objective assessment instruments. Overall, the Ma'had flagship program at IAIN Kerinci is effective in improving the academic, spiritual, and character competencies of KIP Kuliah students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen program unggulan Ma'had bagi mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di IAIN Kerinci yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan program pembinaan berbasis asrama untuk mendukung kebijakan afirmatif pemerintah sekaligus membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola Ma'had, pembina program, dan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan secara sistematis melalui rapat kerja dan evaluasi tahunan dengan tiga fokus utama, yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfidz Al-Qur'an. Pengorganisasian bersifat kolaboratif antara pengelola, pembina, dan mahasiswa, sedangkan pelaksanaan berlangsung adaptif dan disiplin melalui metode peer tutoring, diskusi, dan setoran hafalan. Evaluasi dilakukan secara berlapis, meliputi penilaian harian, mingguan, dan semesteran, meskipun aspek non-akademik seperti kedisiplinan dan sikap masih perlu instrumen penilaian yang lebih objektif. Secara keseluruhan, program unggulan Ma'had di IAIN Kerinci efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik, spiritual, dan karakter mahasiswa KIP Kuliah.

**Kata kunci:** Manajemen Pendidikan Islam, Program Mah'had, KIP Kuliah

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Untuk menjamin akses yang setara, pemerintah merumuskan berbagai kebijakan afirmatif seperti Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), yang tidak hanya memberikan dukungan finansial tetapi juga diarahkan untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa. Berdasarkan teori layanan pendidikan tinggi Prianto et al., (2022), semakin terbukanya akses terhadap pendidikan harus diikuti oleh sistem pembinaan yang memfasilitasi keberagaman latar belakang sosial mahasiswa. Hal ini selaras dengan pemikiran Rahmawati, (2023) yang menekankan bahwa manajemen program pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu harus bersifat holistik dan kontekstual. Dalam konteks tersebut, diperlukan strategi pembinaan khusus yang terstruktur, seperti program berbasis ma'had, untuk memperkuat hasil belajar dan ketahanan moral mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Pelaksanaan program KIP Kuliah diatur melalui Permendikbudristek No. 10 Tahun 2022, yang menyatakan bahwa penerima manfaat wajib mengikuti kegiatan pembinaan guna mendukung capaian akademik dan pengembangan karakter. Dalam praktiknya, banyak institusi perguruan tinggi Islam merespons kebijakan ini dengan menghadirkan program unggulan di lingkungan ma'had. Berdasarkan pendekatan manajemen pendidikan oleh Jamil, (2020) ketercapaian program sangat dipengaruhi oleh efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berbasis kebutuhan peserta. Program unggulan seperti pembinaan bahasa Arab, bahasa Inggris, dan tafhidz merupakan bentuk implementasi dari sistem pembelajaran integratif yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual, sebagaimana dipaparkan oleh Muhammad Tareh Aziz & Lestari Widodo, (2023). Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana manajemen program unggulan ini dijalankan dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan mahasiswa KIP.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa program berbasis asrama efektif dalam membentuk kedisiplinan, kemandirian, dan spiritualitas mahasiswa. Misalnya, studi oleh Sholeh & Murhayati, (2025) menyoroti efektivitas pendekatan outcome-based management dalam konteks boarding school untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Selain itu, teori sistem pendidikan dari Efendi et al., (2024) menjelaskan bahwa seluruh komponen pendidikan seperti input, proses, output, dan feedback harus terintegrasi agar dapat menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai standar. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang secara eksplisit mengaitkan manajemen program unggulan ma'had dengan konteks kebijakan nasional seperti KIP Kuliah. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut melalui pendekatan studi kasus di lingkungan PTKI, dengan fokus pada strategi manajemen program unggulan berbasis asrama.

Berdasarkan hasil observasi awal di kampus IAIN Kerinci, Ma'had sebagai bagian dari program unggulan bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah telah menunjukkan capaian positif. Mahasiswa program Bahasa Inggris, misalnya, diberi kepercayaan untuk menjadi tutor bahasa di tahun berikutnya, sedangkan peserta program Tafhidz rata-rata telah mampu menghafal 3 juz dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan adanya sistem yang mendukung pencapaian kompetensi secara berkelanjutan. Studi oleh Hamidi et al., (2024) menyebutkan bahwa keberhasilan suatu program sangat ditentukan oleh efektivitas manajemen internal, termasuk perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Sementara itu Muh. Idris, (2020) menekankan bahwa pendekatan berbasis hasil (*outcome-based management*) menjadi kunci keberhasilan program unggulan dalam institusi pendidikan Islam. Berdasarkan pandangan manajemen strategis pendidikan oleh Setiawati, (2020), keberhasilan program unggulan memerlukan dukungan struktur organisasi yang fleksibel,

kepemimpinan visioner, dan kolaborasi partisipatif.

Namun keberhasilan pelaksanaan program unggulan tidak lepas dari tantangan manajerial di level implementasi, seperti perumusan kurikulum yang adaptif, pelatihan tutor mahasiswa, serta evaluasi berbasis capaian non-formal. Teori manajemen strategis oleh Warlizasusi, (2018) menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas, partisipasi, dan evaluasi berkelanjutan dalam proses manajerial program pendidikan. Selain itu, menurut Amrona et al., (2023) keberhasilan program pembinaan di lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada sinkronisasi antara visi kelembagaan dan pendekatan operasional di lapangan. Tantangan tersebut mendorong perlunya evaluasi manajemen program ma'had dalam perspektif sistem dan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi dan model manajemen yang paling relevan untuk mendukung keberlanjutan program unggulan ma'had dalam kerangka KIP Kuliah.

Studi terdahulu banyak menyoroti aspek kelembagaan dan dampak akademik dari program asrama, namun belum banyak yang membahas integrasi manajemen program ma'had dengan konteks kebijakan beasiswa nasional. Studi oleh Zulisa et al., (2025) menyebut bahwa pembinaan karakter mahasiswa perlu disinergikan dengan sistem pendukung struktural agar tidak bersifat simbolik semata. Temuan Setiadi & Indrawadi, (2020), menunjukkan bahwa program boarding di perguruan tinggi Islam akan lebih efektif jika dikembangkan dalam kerangka afirmatif yang memiliki legitimasi kebijakan nasional. Oleh karena itu, riset ini menawarkan kontribusi teoretik dan praktis dalam memperkuat relasi antara kebijakan negara (KIP Kuliah) dan strategi pendidikan Islam berbasis asrama. Penelitian ini juga merespons keterbatasan studi sebelumnya yang terlalu fokus pada hasil (output) tanpa mengulas dimensi proses manajerial secara mendalam.

Untuk itu, pendekatan manajemen program dalam artikel ini mengacu pada teori perencanaan logis (logical framework approach) sebagaimana dijelaskan oleh Wulandari & Fatmahanik, (2020), di mana keberhasilan program tidak hanya diukur dari hasil akhir tetapi juga dari kejelasan input, aktivitas, dan outcome yang direncanakan secara sistematis. Dengan begitu, artikel ini memposisikan diri untuk tidak hanya melihat output program unggulan, tetapi juga bagaimana proses manajerial berjalan dan bagaimana intervensi kebijakan berdampak pada transformasi mahasiswa KIP. Selain itu, berdasarkan teori transformational leadership (Bass, B. M., & Riggio, 2020), keberhasilan program akan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan pembina ma'had dalam membentuk budaya akademik dan spiritual yang positif. Studi ini penting untuk memahami dinamika tersebut dalam konteks lokal.

Dengan menggunakan kerangka teori manajemen pendidikan dari , penelitian ini menyelidiki bagaimana perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, serta mekanisme evaluasi diterapkan dalam program unggulan ma'had. Penelitian ini memandang bahwa manajemen pendidikan bukan hanya soal administratif, tetapi juga proses kepemimpinan yang membawa visi, nilai, dan strategi menuju pencapaian mutu. Dengan memadukan pendekatan teori sistem dan manajemen berbasis hasil, artikel ini diharapkan mampu memberi gambaran menyeluruh tentang praktik manajemen program unggulan di ma'had, serta menjawab persoalan tentang relevansi dan efektivitas program terhadap capaian pendidikan mahasiswa KIP Kuliah. Dengan demikian, kontribusi utama artikel ini adalah menyempurnakan basis teori dan praktik manajemen program pendidikan berbasis nilai keislaman dan kebijakan sosial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan fokus pada analisis mendalam terhadap disparitas pengelolaan program unggulan di Ma'had IAIN Kerinci. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara kontekstual dan memahami makna subjektif dari pengalaman para aktor pendidikan (Creswell, John W.; Poth, 2018). Lokasi penelitian adalah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci, dengan subjek penelitian meliputi pengelola Ma'had, pembina program unggulan, dan mahasiswa penerima KIP Kuliah yang mengikuti program Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Tahfidz.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview), observasi, dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali data dari para narasumber yang memiliki informasi mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Observasi digunakan untuk melihat langsung proses kegiatan di masing-masing program, sedangkan dokumentasi akan digunakan untuk menganalisis modul ajar, jadwal program, laporan kegiatan, dan data hasil evaluasi mahasiswa yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikembangkan oleh Miles, Matthew B.; Huberman, A. Michael; Saldaña, (2020). Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, yakni membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan temuan. Penelitian ini juga menerapkan prinsip etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan identitas narasumber, meminta persetujuan partisipasi (informed consent), serta menjaga objektivitas dalam pelaporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara, pengelola Ma'had menekankan bahwa perencanaan program unggulan disusun sebelum tahun ajaran baru. Program yang ditawarkan adalah Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfidz Al-Qur'an. Mahasiswa penerima KIP diwajibkan mengikuti salah satu program ini. Menurut pengelola, tujuan perencanaan adalah memberikan bekal tambahan kepada mahasiswa KIP agar mereka memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter yang kuat.

*"Kami selalu memulai dengan rapat kerja. Evaluasi tahun sebelumnya dijadikan dasar untuk memperbaiki program, termasuk jadwal, metode, dan target capaian mahasiswa."* (Pengelola Ma'had)

Pembina program menyampaikan bahwa perencanaan juga dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Kurikulum internal Ma'had dijadikan acuan, kemudian diadaptasi dengan tingkat kemampuan mahasiswa KIP. Misalnya, pembina bahasa menyusun modul percakapan sederhana terlebih dahulu sebelum naik ke tingkat menulis.

Sedangkan mahasiswa KIP mengaku mendapat arahan sejak awal masuk asrama. Mereka disosialisasikan tentang kewajiban mengikuti program unggulan. Sebagian merasa informasi sudah jelas, tetapi ada juga yang mengatakan teknis kegiatan baru dipahami setelah program berjalan.

#### 2. Pengorganisasian

Pengelola Ma'had menjelaskan bahwa pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur yang jelas, dimulai dari mudir Ma'had sebagai penanggung jawab, pembina program sebagai koordinator teknis, tutor mahasiswa sebagai

pendamping, hingga peserta program.

*"Semua punya peran masing-masing. Pengelola membuat kebijakan, pembina mengatur kegiatan, tutor mendampingi harian, mahasiswa menjalankan." (Pengelola Ma'had)*

Pembina program menambahkan bahwa koordinasi dilakukan secara rutin, baik melalui rapat mingguan maupun komunikasi informal di asrama. Mereka mengatur jadwal kelas, sistem absensi, serta metode pembelajaran. Tutor mahasiswa banyak membantu, terutama dalam menjaga kedisiplinan dan memotivasi peserta.

Mahasiswa KIP merasakan bahwa pengorganisasian program membuat mereka lebih terarah. Ada yang sekadar mengikuti kegiatan, ada pula yang dipercaya menjadi tutor atau koordinator kelompok. Kesempatan ini menumbuhkan rasa percaya diri dan pengalaman kepemimpinan.

*"Saya awalnya hanya peserta, lalu dipercaya jadi tutor. Dari situ saya belajar bertanggung jawab dan lebih disiplin." (Mahasiswa KIP)*

### 3. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program, pengelola Ma'had memastikan kegiatan berlangsung sesuai jadwal yang tidak mengganggu kuliah. Program bahasa dilaksanakan dengan kelas intensif, praktik percakapan, dan diskusi. Program Tahfidz berjalan dengan sistem setoran hafalan dan muroja'ah bersama.

Pembina program menjelaskan bahwa metode yang digunakan bervariasi. Pada bahasa, mahasiswa dilatih berbicara sederhana dengan pendekatan *peer tutoring*. Pada Tahfidz, mereka menyertorkan hafalan setiap hari dan mendapatkan bimbingan personal. Pembina berperan aktif menjaga motivasi dan mengatasi kejemuhan mahasiswa dengan pendekatan persuasif.

*"Kami sadar jadwal mereka padat. Karena itu metode harus dibuat menyenangkan. Untuk bahasa kami buat dialog, untuk Tahfidz kami atur target sesuai kemampuan." (Pembina Program)*

Mahasiswa KIP mengaku pelaksanaan program awalnya cukup berat karena jadwal padat. Namun, setelah beberapa bulan mereka merasakan manfaatnya. Peserta Tahfidz rata-rata bisa menambah hafalan 2-3 juz dalam setahun, sementara peserta bahasa menjadi lebih percaya diri dalam percakapan.

*"Awalnya terasa berat, tapi sekarang saya bisa lebih lancar berbicara dalam bahasa Arab sederhana." (Mahasiswa KIP)*

### 4. Evaluasi

Dalam wawancara, pengelola Ma'had menyatakan bahwa evaluasi dilakukan berlapis. Ada evaluasi harian (absensi dan catatan tutor), mingguan (rapat kecil), serta semesteran (ujian praktik bahasa dan setoran hafalan). Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program, termasuk penunjukan tutor dari mahasiswa berprestasi.

*"Evaluasi kami bukan sekadar nilai, tapi juga untuk menentukan tindak lanjut. Siapa yang berprestasi akan kami jadikan tutor, yang lemah akan kami beri bimbingan tambahan." (Pengelola Ma'had)*

Pembina program menambahkan bahwa evaluasi tidak hanya menilai hasil akademik, tetapi juga memperhatikan kedisiplinan dan sikap mahasiswa. Namun, pembina mengakui bahwa penilaian aspek non-akademik belum sepenuhnya terukur dengan instrumen baku.

Mahasiswa KIP menilai evaluasi membantu mereka lebih disiplin. Namun, sebagian merasa aspek sikap dan kedisiplinan masih subjektif.

*"Kala hafalan jelas nilainya, tapi disiplin hanya berupa teguran. Tidak ada nilai tertulisnya." (Mahasiswa KIP)*

### **Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen program unggulan Ma'had di IAIN Kerinci mencakup empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang seluruhnya berjalan secara terstruktur. Pada aspek perencanaan, pengelola dan pembina menyusun program berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan prinsip *logical framework approach* Arif Ilham, (2024), yang menekankan pentingnya kejelasan input dan outcome.

Dalam pengorganisasian, struktur hierarkis yang melibatkan pengelola, pembina, tutor, dan mahasiswa menunjukkan pola kolaborasi partisipatif. Keterlibatan mahasiswa sebagai tutor sebaya mencerminkan gaya kepemimpinan transformasional (Roni Harsoyo, 2022), yang memberdayakan mahasiswa bukan hanya sebagai peserta tetapi juga pelaku aktif.

Pada pelaksanaan, variasi metode yang digunakan seperti percakapan, diskusi, setoran hafalan, hingga bimbingan personal membuat program lebih adaptif terhadap karakter mahasiswa. Hal ini mendukung penelitian Sholeh & Murhayati, (2025) yang menekankan efektivitas *outcome-based education* dalam sistem asrama. Penyesuaian jadwal juga menunjukkan fleksibilitas manajemen, sebagaimana ditegaskan Warlizasusi, (2018). Sementara itu, evaluasi yang dilakukan secara berlapis mendukung teori sistem pendidikan Efendi, Syafnan, et al., (2024), di mana input-proses-output-feedback harus terintegrasi. Meski demikian, aspek non-akademik seperti kedisiplinan dan sikap masih membutuhkan instrumen yang lebih jelas agar pembinaan karakter tidak bersifat subjektif. Hal ini sesuai dengan pandangan Dhandy Syahputra, (2020) bahwa pembinaan karakter harus dilengkapi sistem evaluasi yang terstruktur.

Dengan demikian, program unggulan Ma'had di IAIN Kerinci terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik, spiritual, dan karakter mahasiswa KIP Kuliah. Namun, perlu adanya penguatan pada aspek evaluasi non-akademik serta peningkatan fasilitas untuk mendukung keberlanjutan program.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program unggulan Ma'had bagi mahasiswa KIP Kuliah di IAIN Kerinci telah berjalan efektif melalui empat aspek utama, yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Perencanaan dilakukan secara sistematis dan berbasis evaluasi tahun sebelumnya untuk menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Pengorganisasian berjalan partisipatif dengan melibatkan pengelola, pembina, dan mahasiswa, di mana mahasiswa berprestasi diberdayakan sebagai tutor sebaya.

Pelaksanaan program berlangsung terarah dan adaptif, dengan metode pembelajaran variatif seperti percakapan, diskusi, dan setoran hafalan yang terbukti meningkatkan kemampuan bahasa dan hafalan mahasiswa. Evaluasi dilakukan secara berlapis dan berkelanjutan, meskipun aspek non-akademik seperti kedisiplinan dan sikap masih perlu diperkuat. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kompetensi akademik, spiritual, dan karakter mahasiswa penerima KIP Kuliah, sekaligus menjadi bentuk implementasi nyata kebijakan afirmatif pemerintah di lingkungan perguruan tinggi Islam.

### **REFERENSI**

Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal*

- 
- BELAINDIKA (*Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*), 5(3), 93–103.  
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Arif Ilham, R. N. (2024). Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Evaluasi Program Pendidikan. *EDU PUSTAKA ; Journal Of Education and Religious Studies*, 2(2), 13–26.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2020). *Transformational Leadership*.
- Creswell, John W. ; Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th (ed.)). SAGE Publications.
- Dhandy Syahputra, Z. (2020). Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah Ahmad. *International Journal Of Educational Resources*, 01(02), 183–185.
- Efendi, M., Asha, L., & Wanto, D. (2024). Mengurai Tantangan Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Tinjauan Dari Input-Proses-Output. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 240–254. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43721>
- Efendi, M., Syafnan, & Nurhayani. (2024). Islamic Management and Leadership at the Musthofawiyah Purbabar Islamic Boarding School. *Radinka Journal of Science and Systematic Literature Review*, 2(3), 442–452. <https://doi.org/10.56778/rjslr.v2i3.410>
- Hamidi, H., Hejran, A. B., Sarwari, A., & Edigeevna, S. G. (2024). The Effect of Outcome Based Education on Behavior of Students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(2), 764–773. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2\(2\).68](https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2(2).68)
- Jamil, Z. A. (2020). EVALUASI PROGRAM MA'HAD ALJAMIAH IAIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI Penerapan Model Cipp Dan Dem. 11, 41–50.
- Miles, Matthew B. ; Huberman, A. Michael ; Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Muh. Idris, N. Y. (2020). The Role of Islamic Education Management in Realizing Quality Educational Institutions. *Journal of Islamic Education Policy*, 5(1), 1–10.
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>
- Prianto, A., Sudarwati, N., & Iffah, N. (2022). Analisis Daya Akses Masyarakat Terhadap Layanan Perguruan Tinggi Negeri Utama Di Jawa Timur. *Fourth Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang Transformasi Pendidikan Berbasis Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Di Era Merdeka Belajar , September*, 50–68.
- Rahmawati, I. S. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 128–136. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20229>
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program Boarding school dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan. *Journal of Civic Education*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.328>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy. *Jurnal At-Tadbiir*, 30(1), 57–66.
- Sholeh, A., & Murhayati, S. (2025). Pendekatan outcome-based education dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam : Studi implementasi dan evaluasi curriculum implementation and evaluation. 4(1), 121–135. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i1.86>

- 
- Warlizasusi, J. (2018). Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 155. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.664>
- Wulandari, L., & Fatmahanik, U. (2020). Kemampuan Berpikir Logis Matematis Materi Pecahan pada Siswa Berkemampuan Awal Tinggi. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 43–57. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.312>
- Zulisa, E., Alam, F., Iqbal, R., Nabilah, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., Aceh, M., Kuala, U. S., Indonesia, U. P., & Guru, K. (2025). *IMPLEMENTASI PEMBINAAN KARAKTER PADA MAHASISWA*. 06, 27–32.

---

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**